

**PERAN RELIGIUSITAS TERHADAP  
KEPERCAYAAN DIRI WANITA MUSLIMAH UNTUK  
MENGUNAKAN JILBAB**



**SKRIPSI**

**OLEH :**

**FAUZIA ELMADANIA**

**04041381722052**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA**

**2021**

**PERAN RELIGIUSITAS TERHADAP  
KEPERCAYAAN DIRI WANITA MUSLIMAH UNTUK  
MENGUNAKAN JILBAB**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi**

**OLEH :**

**FAUZIA ELMADANIA**

**04041381722052**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA**

**2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI WANITA  
MUSLIMAH UNTUK MENGGUNAKAN JILBAB**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**FAUZIA ELMADANIA**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Mei 2021

**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing I

Amalia Juniary, S.Psi., MA., Psikolog  
NIP. 197906262014062201

Pembimbing II

M. Zainal Fikri, S.Psi., MA  
NIP. 198108132012101201

Penguji I

Ayu Purnamasari, S.Psi., MA  
NIP. 198612152015042004

Penguji II

Indra Prpto Nugroho, S.Psi., M.Si  
NIP. 199407072018031001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi  
Tanggal 28 Mei 2021



Sayang Areng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 197805212002122004

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**UJIAN SKRIPSI**

Nama : Fauzia Elmadania  
NIM : 04041381722052  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Kedokteran  
Judul Proposal Penelitian : Peran Religiusitas terhadap Kepercayaan Diri  
Wanita Muslimah untuk Menggunakan Jilbab

Inderalaya, 24 Mei 2021

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Amalia Juniarily, S.Psi., MA., Psikolog  
NIP 197906262014062201

Dosen Pembimbing II



M. Zainal Fikri, S.Psi., MA  
NIP 198108132012101201

Mengetahui  
Ketua Bagian Program Studi Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 197805212002122004

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan disaksikan tim penguji skripsi, menyatakan dengan ini bahwa skripsi yang saya buat adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di dalam perguruan tinggi yang berada dimanapun. Dan sepanjang pengetahuan saya sebagai peneliti tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh peneliti lainnya, kecuali secara jelas telah tertulis dalam naskah ini dan dimasukkan ke dalam daftar pustaka. Apabila terjadi hal yang tidak sesuai dalam isi pernyataan ini, maka dari itu saya bersedia derajat kesarjanaan yang saya peroleh dicabut.

Palembang, 23 Mei 2021

Yang menyatakan,



Fauzia Elmadania

NIM 04041381722052

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kesempatan dan perlindungan. Dengan ini peneliti mempersembahkan tugas akhir skripsi ini sekaligus rasa syukur dan rasa terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta, Papa dan Mama yang selalu ada dan memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti. Terima kasih untuk doa, dukungan, cinta, dan kasih sayang yang selalu diberikan. Semoga ilmu yang telah peneliti peroleh dapat menjadi berkah dan membuat Papa dan Mama bangga. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan kebahagiaan kepada Papa dan Mama.
2. Kakak-kakak tersayang, Yukka, yuk Izza dan kak Erdi yang selalu memberikan sumbangan ide dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini. Serta keponakan tersayang, Rubina yang selalu menghibur dan menghilangkan stress peneliti selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih sudah selalu ada dan saling menyayangi.
3. Diri sendiri yang selalu berusaha berjuang dan tidak menyerah untuk menghadapi semua hambatan dan rintangan.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul "Peran Religiusitas terhadap Kepercayaan Diri Wanita Muslimah Untuk Menggunakan Jilbab".

Selama pengerjaan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga peneliti mampu mengatasi berbagai kendala yang dialami dengan baik. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Bapak dr. H. Syarif Husin, M.S.
3. Ketua Bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si.
4. Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Ibu Rosada Dwi Iswari, M. Psi, Psikolog.
5. Pembimbing I, Ibu Amalia Juniarly, S.Psi., M.A, Psikolog.
6. Pembimbing II, Bapak M. Zainal Fikri, S.Psi., M.A.
7. Para dosen dan seluruh staf di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
8. Responden penelitian yaitu wanita muslimah yang tidak berjilbab

9. Abang, yang selalu ada, selalu menemani, dan siap sedia untuk membantu dalam hal apapun. *Thank you for everything*
10. Sahabat tersayang dari SD-sekarang, Utin, Amel, Vira, Nadhira, dan Endah yang selalu menjadi tempat cerita dan saling berbagi ide dan masukan
11. Sahabat seperjuangan di dunia perkuliahan, Tika, Mei, Adhel, Wangi, Dewi, Karina, Rizka, Emi, Cia yang selalu saling *support* dan menjadi penyemangat di dunia perkuliahan
12. Teman-teman yang senantiasa mengembangkan ide kepada peneliti demi terselesainya penelitian ini
13. Orang-orang baik yang senantiasa memberikan bantuan dan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga dapat lebih baik dan sempurna lagi dimasa yang akan datang. Semoga tugas ini dapat bermanfaat bagi proses pembelajaran selanjutnya dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, 23 Mei 2021

Fauzia Elmadania

NIM 04041381722052

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Keaslian Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kepercayaan Diri.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pengertian Kepercayaan Diri.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Dimensi Kepercayaan Diri .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Religiusitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

1. Pengertian Religiusitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Dimensi Religiusitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Peran Religiusitas terhadap Kepercayaan Diri ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Kerangka Berpikir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Hipotesis Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Kepercayaan Diri .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Religiusitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Populasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Metode Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Wawancara .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Kuesioner (Angket) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Skala Psikologis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Validitas dan Reliabilitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Validitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Reliabilitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Metode Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Uji Asumsi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Uji Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

A. Orientasi Kanchah Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Persiapan Administrasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Persiapan Alat Ukur .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Pelaksanaan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Hasil Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Deskripsi Data Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Hasil Analisis Data Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Hasil Analisis Tambahan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Hasil Uji Sumbangan Efektif Religiusitas terhadap Kepercayaan Diri	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2. Tingkat Mean Tiap Dimensi Kepercayaan Diri .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
E. Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. KESIMPULAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. SARAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.3 Bobot Jawaban Skala Penelitian.....	33
Tabel 3.1 Distribusi Penyebaran Aitem Skala Kepercayaan Diri.....	33
Tabel 3.2 Distribusi Penyebaran Aitem Skala Religiusitas.....	34
Tabel 4.1 Distribusi Aitem Valid dan Tidak Valid Skala Kepercayaan Diri.....	42
Tabel 4.2 Distribusi Penomoran Baru Skala Kepercayaan Diri.....	42
Tabel 4.3 Distribusi Aitem Valid dan Tidak Valid Skala Religiusitas.....	44
Tabel 4.4 Distribusi Penomoran Baru Skala Religiusitas .....	44
Tabel 4.5. Jumlah Calon Subjek Uji Coba .....	46
Table 4.6. Jumlah Calon Subjek Penelitian .....	48
Table 4.7. Deskripsi Usia Subjek Penelitian .....	49
Table 4.8. Deskripsi Latar Belakang Pendidikan Subjek Penelitian .....	49
Table 4.9. Deskripsi Pekerjaan Subjek Penelitian .....	49
Tabel 4.10. Deskripsi Data Hipotetik dan Data Empirik Variabel Penelitian .....	50
Tabel 4.11. Formulasi Kategorisasi .....	50
Tabel 4.12. Deskripsi Kategorisasi Kepercayaan Diri Subjek Penelitian .....	51
Tabel 4.13. Deskripsi Kategorisasi Religiusitas Subjek Penelitian .....	51
Table 4.14 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian .....	52
Table 4.15 Hasil Uji Linieritas Variabel Penelitian .....	53
Table 4.16 Hasil Uji Hipotesis Variabel Penelitian .....	53
Tabel 4.17. Deskripsi Data Sumbangan Efektif .....	54

Tabel 4.18. Hasil Uji Sumbangan Efektif Religiusitas Terhadap Kepercayaan Diri .....	55
Tabel 4.19. Mean Tiap Dimensi Kepercayaan Diri.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN A

1. Skala Uji Coba Kepercayaan Diri .....	68
2. Skala Uji Coba Religiusitas .....	72

### LAMPIRAN B

1. Skala Penelitian Kepercayaan Diri .....	77
2. Skala Penelitian Religiusitas .....	80

### LAMPIRAN C

1. Tabulasi Data Uji Coba Skala Kepercayaan Diri .....	83
2. Tabulasi Data Uji Coba Skala Religiusitas .....	87
3. Tabulasi Data Penelitian Skala Kepercayaan Diri .....	91
4. Tabulasi Data Penelitian Skala Religiusitas .....	99

### LAMPIRAN D

1. Validitas Reliabilitas Uji Coba Skala Kepercayaan Diri .....	108
2. Reliabilitas Aitem Valid Skala Kepercayaan Diri .....	109
3. Validitas Reliabilitas Uji Coba Skala Religiusitas .....	110
4. Reliabilitas Aitem Valid Skala Religiusitas .....	112

### LAMPIRAN E

1. Frekuensi Penelitian .....	114
2. Frekuensi Data Subjek .....	116
3. Kategorisasi Subjek .....	117

### LAMPIRAN F

1. Hasil Uji Normalitas .....	120
2. Hasil Uji Linearitas .....	120
3. Hasil Uji Hipotesis .....	120

### LAMPIRAN G

# PERAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI WANITA MUSLIMAH UNTUK MENGGUNAKAN JILBAB

Fauzia Elmadania<sup>1</sup>, Amalia Juniarily<sup>2</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peran religiusitas terhadap kepercayaan diri wanita muslimah untuk menggunakan jilbab. Hipotesis penelitian ini yaitu terdapat peran religiusitas terhadap kepercayaan diri.

Partisipan dalam penelitian ini adalah 150 wanita muslimah yang tidak berjilbab. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan dua buah skala sebagai alat ukur, yakni skala kepercayaan diri yang mengacu pada dimensi kepercayaan diri dari Akin (2007) dan skala religiusitas yang mengacu pada dimensi religiusitas dari Ancok dan Suroso (2011). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil pengujian didapatkan bahwa ada peran religiusitas yang signifikan terhadap kepercayaan diri dengan  $R\ square = 0,175$ ,  $F = 31,414$ ,  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, dimana kontribusi religiusitas terhadap kepercayaan diri adalah sebesar 17,5%.

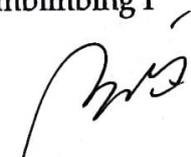
**Kata kunci : Kepercayaan Diri, Religiusitas**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Unsri

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Psikologi FK Unsri

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Amalia Juniarily, S.Psi., MA., Psikolog  
NIP 197906262014062201

  
M. Zainal/Fikri, S.Psi., MA  
NIP 198108132012101201

Mengetahui  
Ketua Bagian Program Studi Psikologi

  
Sayang Ajeff Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP 197805212002122004

# THE ROLE OF RELIGIOSITY TOWARDS SELF-CONFIDENCE OF MUSLIM WOMEN TO WEAR THE HIJAB

Fauzia Elmadania<sup>1</sup>, Amalia Juniarily<sup>2</sup>

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine the role of religiosity towards self-confidence muslim women to wear hijab. The hypothesis of this study includes the role of religiosity towards self-confidence.*

*The participants of this study are 150 muslim womens who do not wear hijab. Sampling is done by using purposive sampling techniques. This study uses two scales as a measure, namely the self-confidence scale that refers to self-confidence dimensions from Akin (2007) and religiosity scale that refers to religiosity dimensions from Ancok and Suroso (2011). Hypothesis testing is done using simple regression analysis.*

*The results obtained show that the role of religiosity towards self-confidence is significant with R square =0,175 , F =31,414 , p = 0,000 (p<0,05). Thus the proposed hypothesis is accepted, where the contribution of religiosity towards self-confidence is 17,5%.*

### **Keywords : Self-Confidence, Religiosity**

<sup>1</sup>Student of Psychology Department of Medical Faculty, Sriwijaya University

<sup>2</sup>Lecturer of Psychology Department of Medical Faculty, Sriwijaya University

Pembimbing I

  
Amalia Juniarily, S.Psi., MA., Psikolog  
NIP 197906262014062201

Pembimbing II

  
M. Zainal Fikri, S.Psi., MA  
NIP 198108132012101201

Mengetahui  
Ketua Bagian Program Studi Psikologi

  
Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si  
NIP 197805212002122004

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Gaya hidup masyarakat terus mengikuti kemajuan zaman dan sangat terpengaruh oleh modernisasi dan globalisasi. Aspek kehidupan masyarakat Indonesia termasuk dalam hal gaya berpakaian telah terpengaruh oleh dampak modernisasi dan globalisasi. Budaya berpakaian yang ada di Indonesia sekarang sudah sangat berbeda, yaitu cenderung mengacu pada gaya berpakaian orang luar. Hal ini tampak pada artis dan *public figure*, mereka memakai pakaian yang tidak tertutup dan cenderung terbuka namun dipandang *trend* saat ini (Hidayat, 2020).

Bagi sebagian kalangan apalagi kalangan muda, tidak menutupi aurat merupakan hal yang wajar bahkan sengaja memakai pakaian terbuka supaya bagian tubuh mereka terlihat orang lain (Redaksi AcehSatu, 2020). Padahal pada Al-Quran Surah al-Ahzab ayat 59 dengan tegas mengingatkan khususnya bagi wanita muslimah untuk taat pada syariat Islam, salah satunya dengan menjaga diri melalui pakaian dan memakai jilbab (Wardiani, 2019). Namun sayang, kewajiban mengenakan jilbab bagi wanita muslim tidak serta merta membuat mereka menggunakan jilbab (Rahayu dan Fathonah, 2016).

Ada banyak alasan bagi mereka yang belum menggunakan jilbab. Assad (2013) mengungkap berdasarkan hasil surveynya ketika ditanya mengapa wanita belum mau berjilbab, para wanita memberikan alasan seperti belum siap untuk berjilbab, merasa belum dapat hidayah, tidak yakin jika jilbab itu kewajiban, tidak modis dan takut jelek. Kebanyakan wanita berpikir memakai jilbab membuat

mereka jadi terlihat tua dan jelek. Senada dengan Safitra (2018) juga mengatakan bahwa alasan wanita enggan menggunakan jilbab adalah karena mereka berpendapat bahwa jilbab itu kuno dan khawatir penampilannya kurang menarik jika berjilbab.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa wanita masih merasa kurang percaya diri untuk menggunakan jilbab. Seperti yang dikatakan Akin (2007) kepercayaan diri merupakan sikap yakin pada diri individu dalam melakukan penilaian positif terhadap dirinya, dapat bertindak sesuai kehendak, dan berani untuk mengambil keputusan.

Menurut Akin (2007) terdapat dua dimensi kepercayaan diri yaitu dimensi internal dan dimensi eksternal. Dimensi internal berhubungan dengan bagaimana individu menilai (mengevaluasi) dirinya, bagaimana individu mencintai dirinya, yakin akan dirinya, berpikir positif tentang diri, dan mengetahui kekuatan dan kelemahan. Dimensi eksternal berhubungan dengan lingkungan eksternal dan kehidupan sosial, meliputi kemampuan individu untuk berkomunikasi, mengekspresikan diri, mengendalikan emosi, dan mengambil resiko.

Untuk melihat bagaimana fenomena kepercayaan diri untuk menggunakan jilbab pada wanita muslimah, peneliti melakukan wawancara pada tanggal 1 Maret 2021 pada subjek AG. Subjek AG adalah seorang mahasiswa berusia 21 tahun yang sehari-harinya tidak menggunakan jilbab. Subjek AG mengatakan bahwa sudah terbiasa tidak menggunakan jilbab, jadi saat menggunakan jilbab AG merasa aneh. Menurutnya penampilannya saat menggunakan jilbab dengan saat tidak menggunakan jilbab sangat jauh berbeda.

AG juga merasa bentuk mukanya terlihat lebih bulat saat memakai jilbab sehingga membuat AG merasa malu dan tidak percaya diri saat memakai jilbab. Saudara dan teman dekat AG juga banyak yang mengatakan kalau AG lebih cantik jika tidak menggunakan jilbab, hal ini juga menjadi alasan AG tidak menggunakan jilbab.

Peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 1 Maret 2021 terhadap subjek WY. Subjek WY adalah seorang mahasiswa berusia 19 tahun yang sehari-harinya tidak menggunakan jilbab. Pada subjek WY mengatakan alasannya tidak menggunakan jilbab adalah masalah kenyamanan. Saat ini WY masih nyaman dengan penampilan yang seperti ini. Teman-teman WY mengatakan kalau WY lebih cantik saat tidak menggunakan jilbab.

Subjek WY juga merasa kalau penampilannya terlihat lebih cantik saat tidak menggunakan jilbab daripada saat menggunakan jilbab, karena saat tidak menggunakan jilbab WY bisa mengkreasikan model rambut sesuai keinginannya. WY juga mengatakan kalau takut penampilannya akan terlihat berantakan kalau menggunakan jilbab, menurutnya sangat sulit membuat jilbab terlihat rapih. WY harus menghabiskan waktu yang lebih lama untuk berdandan saat ia akan menggunakan jilbab.

Peneliti lalu melakukan survey dengan menggunakan dimensi kepercayaan diri dari Akin (2007) untuk memperkuat hasil wawancara. Survey dilakukan pada tanggal 2 – 3 Maret 2021 terhadap lima belas wanita muslimah yang tidak menggunakan jilbab. Pada dimensi internal sebanyak 11 responden (73,3%) merasa sangat sulit untuk menggunakan jilbab dan membuat jilbab terlihat rapih.

Sebanyak 10 responden (66,7%) merasa penampilannya terlihat lebih jelek dan tidak menarik saat menggunakan jilbab.

Pada dimensi eksternal sebanyak 9 responden (60%) merasa kesal dan marah jika ada orang yang mengolok-olok mereka saat mereka memakai jilbab. Sebanyak 10 responden (66,7%) merasa kesal jika ada orang yang selalu mengingatkan mereka kewajiban untuk menggunakan jilbab. Berdasarkan wawancara dan survey yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan jika wanita muslimah masih memiliki kepercayaan diri yang rendah untuk menggunakan jilbab.

Rendahnya rasa kepercayaan diri bisa disebut juga dengan krisis kepercayaan diri. Menurut Fatimah (2010) hampir semua orang pernah mengalami krisis kepercayaan diri. Ciri orang mengalami krisis rasa percaya diri adalah mudah menilai semua hal dari sisi yang negatif sementara orang yang percaya diri memiliki penilaian positif mengenai dirinya sendiri, orang lain, dan situasi di luar diri mereka.

Kartini (2019) menyatakan bahwa percaya diri bukanlah bawaan seseorang sejak lahir atau keturunan. Rasa percaya diri dapat dibentuk melalui proses belajar dan merespon (responsif) terhadap berbagai rangsangan (stimulus) dari dunia luar. Seperti yang dikatakan McGuire (Khoesdianto, 2009), kepercayaan diri sangat dipengaruhi oleh sistem nilai atau norma yang individu miliki. Koentjaraningrat (Khoesdianto, 2009) membagi norma yang ada di lingkungan menjadi lima jenis, yaitu norma agama, norma moral, norma kesusilaan, norma adat, dan norma hukum. Di antara kelima norma yang ada,

norma yang paling berpengaruh adalah norma agama. Norma yang individu peroleh dari hasil belajar dan sosialisasi pada akhirnya akan melekat dan menjadi faktor internalnya (terinternalisasi). Menurut Hendropuspito (Khoesdianto, 2009), hasil internalisasi norma agama disebut religiusitas.

Purwadi dan Widyantoro (2016) mengatakan bahwa religiusitas mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri. Religiusitas yang tinggi tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri, tetapi juga rasa yakin akan apa yang dilakukannya karena sandarannya adalah Allah SWT.

Ancok dan Suroso (2011) memaparkan arti religiusitas yaitu keyakinan beragama yang terjadi tidak hanya terjadi dalam tindakan ritual (ibadah) tetapi juga dalam aktivitas lainnya. Ancok dan Suroso (2011) memaparkan bahwa dimensi religiusitas terdiri atas keyakinan atau akidah Islam, peribadatan (praktek agama) atau syariah, dan pengamalan atau akhlak.

Dimensi keyakinan atau akidah Islam mengacu pada sejauh mana umat Islam percaya pada kebenaran ajaran agama mereka. Dimensi peribadatan (praktek agama) atau syariah mengacu terhadap sejauh mana umat Islam melakukan kegiatan ritual sesuai dengan petunjuk dan anjuran agamanya. Dimensi pengamalan atau akhlak mengacu terhadap bagaimana umat Islam bersikap yang didasarkan oleh ajaran agama yang dianutnya, yaitu hubungan individu dengan dunia, terutama dengan orang lain.

Untuk mengetahui bagaimana religiusitas yang ada di wanita muslimah, peneliti melakukan wawancara pada tanggal 1 Maret 2021 kepada subjek AG. Pada subjek AG mengatakan bahwa orangtuanya tidak mewajibkan AG untuk

menggunakan jilbab. AG mengaku bahwa sebenarnya sudah mengetahui ayat tentang perintah menggunakan jilbab, namun hal itu belum membuat hatinya tergerak untuk menggunakan jilbab. Menurut AG, hal yang lebih penting adalah berkelakuan baik. AG juga berpendapat kalau wanita yang tidak menggunakan jilbab belum pasti tidak akan masuk surga. AG juga mengaku bahwa beberapa kali pernah tidak melaksanakan shalat khususnya shalat subuh karna sering bangun kesiangan.

Peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 1 Maret 2021 terhadap subjek WY. WY mengatakan bahwa sebenarnya sudah mengetahui ayat dan perintah untuk menggunakan jilbab, namun WY masih belum menggunakan jilbab karena merasa nyaman dengan penampilannya yang sekarang. WY mengatakan kalau masih sering menggunakan pakaian yang pendek dan agak ketat. Ibu dan saudara wanita WY sudah berjilbab, namun tidak pernah memaksakan WY untuk menggunakan jilbab. WY percaya kalau hidayah untuk menggunakan jilbab itu akan datang dengan sendirinya dan sekarang hidayah itu belum datang kepada dirinya.

Subjek WY juga mengatakan kalau lebih baik tidak menggunakan jilbab sama sekali daripada menggunakan jilbab namun masih sering lepas-pasang jilbab, menurut WY hal itu sama saja dengan mempermainkan jilbab. WY juga mengaku kalau masih jarang melaksanakan perintah agama seperti membaca Al-Qur'an. Shalatpun masih sering ada yang terlewat seperti shalat subuh dan isya.

Peneliti lalu melakukan survey menggunakan dimensi religiusitas dari Ancok dan Suroso (2011) pada tanggal 2 – 3 Maret 2021 terhadap lima belas

wanita muslimah yang tidak menggunakan jilbab. Pada dimensi keyakinan atau akidah Islam sebanyak 10 responden (66,7%) merasa bahwa Allah pernah tidak mendengar permintaan mereka karena mereka seringkali lupa dengan Allah. Pada dimensi peribadatan (praktek agama) atau syariah sebanyak 13 responden (86,7%) mengungkapkan bahwa mereka masih jarang melaksanakan kegiatan agama seperti shalat, melaksanakan puasa, membayar zakat, membaca Al-Quran, doa, serta dzikir. Pada dimensi pengamalan atau akhlak sebanyak 12 responden (80%) mengatakan bahwa mereka pernah merasa sangat kesal kepada seseorang dan merasa sulit untuk memaafkannya. Berdasarkan wawancara dan survey, dapat diketahui bahwa wanita muslimah yang tidak berjilbab memiliki religiusitas yang rendah.

Dari latar belakang masalah dan berbagai penjelasan yang diberikan, diketahui bahwa kepercayaan diri untuk menggunakan jilbab mempunyai kaitan dengan religiusitas yang dimiliki oleh wanita muslimah. Dengan demikian peneliti mempunyai ketertarikan untuk melakukan penelitian mengenai peran religiusitas dan kepercayaan diri wanita muslimah untuk menggunakan jilbab.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang dikemukakan, rumusan masalah yang diberikan dalam yaitu “Apakah terdapat peran religiusitas terhadap kepercayaan diri wanita muslimah untuk menggunakan jilbab?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peran religiusitas terhadap kepercayaan diri wanita muslimah untuk menggunakan jilbab.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian yaitu dapat menjadi sumbangsih yang bermanfaat terhadap ilmu psikologi, terkhusus berkenaan dengan psikologi agama.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Responden**

Dengan adanya penelitian dimaksudkan agar bisa menyumbangkan penjelasan mengenai religiusitas dan kepercayaan diri wanita muslimah untuk menggunakan jilbab, sehingga dapat meningkatkan religiusitas guna menunjang kepercayaan dirinya sebagai wanita muslimah. Hal tersebut bisa dilaksanakan dengan memberikan psikoedukasi yang dapat berbentuk infografis dan disebarakan secara luas melalui media sosial.

#### **b. Peneliti selanjutnya**

Agar bisa dijadikan sebagai sumber rujukan, terkhusus pada penelitian yang berhubungan dengan religiusitas dan kepercayaan diri.

## **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian sebelumnya dengan religiusitas dan kepercayaan diri sebagai variabel sudah pernah dilakukan. Penelitian ini berdasarkan kepada beberapa penelitian yang mirip namun disertai dengan perbedaan-perbedaan. Hal tersebut bertujuan untuk tetap menjaga keaslian penelitian.

Penelitian oleh Purwadi dan Arif Widyanoro (2016) yang berjudul “Hubungan antara Religiusitas dengan Kepercayaan Diri”. Tujuannya agar

mengetahui hubungan religiusitas dan kepercayaan diri santri di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yaitu *cluster random sampling*. Skala yang dipakai yaitu skala religiusitas dan skala kepercayaan diri. Hasil penelitian ada hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dengan kepercayaan diri.

Perbedaan penelitian adalah pada penelitian ini tujuannya mengetahui apakah religiusitas berhubungan dengan kepercayaan diri sedangkan pada penelitian peneliti untuk mengetahui apakah religiusitas berperan terhadap kepercayaan diri dan besar kontribusi religiusitas terhadap kepercayaan diri. Kemudian teknik pengambilan sampel yaitu *cluster random sampling* sedangkan teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan yaitu *purposive sampling*. Subjek pada penelitian ini adalah santri di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, sedangkan subjek pada penelitian peneliti adalah muslimah yang tidak berjilbab di Kota Palembang. Peneliti juga membuat sendiri alat ukur kepercayaan diri berdasarkan dimensi kepercayaan diri menurut Akin (2007) dan dimensi religiusitas menurut Ancok dan Suroso (2011).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Denny Khoesdianto (2009) yang berjudul "Hubungan antara Religiusitas dan Kepercayaan Diri pada Muda-mudi Komunitas Tritunggal Mahakudus di Surabaya". Tujuannya agar tahu hubungan religiusitas dengan kepercayaan diri. Berdasarkan penelitian tidak ada hubungan signifikan antara religiusitas dan kepercayaan diri. Faktor lain yang bisa mempengaruhi kepercayaan diri seperti dukungan sosial dan keluarga.

Perbedaan penelitian adalah tujuannya mencari tahu apakah religiusitas berhubungan dengan kepercayaan diri sedangkan penelitian peneliti untuk mengetahui apakah religiusitas berperan terhadap kepercayaan diri dan besar kontribusi religiusitas terhadap kepercayaan diri. Kemudian subjek penelitian ini adalah muda-mudi komunitas Tritunggal Mahakudus di Surabaya, sedangkan subjek pada penelitian peneliti adalah muslimah yang tidak berjilbab di Kota Palembang. Peneliti juga membuat sendiri alat ukur kepercayaan diri berdasarkan dimensi kepercayaan diri menurut Akin (2007) dan dimensi religiusitas menurut Ancok dan Suroso (2011).

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dira Dahtiarani dan Amalia Juniarly (2019) yang berjudul “Peran Religiusitas terhadap Konformitas pada Mahasiswi Berjilbab”. Tujuan penelitian yaitu mencari tahu peran religiusitas terhadap konformitas yang ada mahasiswi berjilbab. Skala yang dipakai yakni skala konformitas yang dibuat oleh peneliti berdasarkan bentuk-bentuk konformitas menurut Nail, Di Domenico, & MacDonald (2013) dan skala religiusitas dibuat peneliti dari dimensi religiusitas oleh Ancok, D., & Suroso (2011). Berdasarkan hasil penelitian diketahui religiusitas mempunyai peran terhadap konformitas pada mahasiswi berhijab, dimana mahasiswi yang berhijab gaul lebih konformis dibandingkan mahasiswa yang berhijab syar’i, namun mahasiswi berhijab syar’i lebih religius dibandingkan mahasiswi berhijab gaul.

Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel terikat serta subjek, dimana pada penelitian ini variabel terikatnya adalah konformitas sedangkan peneliti menggunakan kepercayaan diri sebagai variabel terikat. Kemudian peneliti

menggunakan wanita muslimah yang tidak memakai jilbab sebagai subjek sedangkan subjek pada penelitian ini adalah mahasiswi berjilbab.

Selanjutnya penelitian dari Ahmed M. Abdel-Khalek dan David Lester (2016) yang berjudul “*The association between religiosity, generalized self-efficacy, mentalhealth, and happiness in Arab college students*”. tujuannya guna mengeksplorasi hubungan religiusitas, Self efficacy, Kesehatan mental, dan Kebahagiaan pada mahasiswa Muslim Arab. Penelitian ini menggunakan skala religiusitas, *self efficacy*, kesehatan mental dan kebahagiaan. Penelitian menghasilkan terdapat perbedaan berhubungan jenis kelamin dalam *self-efficacy* dan kesehatan mental yaitu pria memperoleh skor yang lebih tinggi. Namun, tidak ada perbedaan terkait jenis kelamin yang signifikan dalam religiusitas dan kebahagiaan. Kemudian religiusitas dapat dikaitkan dengan sifat-sifat positif seperti *self-efficacy*, kesehatan mental dan kebahagiaan.

Perbedaan penelitian yaitu pada penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu religiusitas, *self efficacy*, kesehatan mental, dan kebahagiaan sedangkan peneliti terdapat 2 variabel yaitu religiusitas serta kepercayaan diri. Kemudian subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa muslim di Arab, sedangkan subjek pada penelitian peneliti adalah muslimah yang tidak berjilbab di Kota Palembang.

Selanjutnya penelitian dari Dr. Ahmad Attyea Ahmad & Dr. Osama Hasan Gaber (2019) yang berjudul “*The Relationship Between Death Anxiety, Level of Optimism and Religiosity among Adult Cancer Patients : A Predictive Study*”. Penelitian ini memiliki tujuan menguji hubungan antara kecemasan kematian, optimisme, dan religiusitas diantara pasien penderita kanker di Saudi Arabia.

Skala yang digunakan adalah skala kecemasan kematian, skala optimisme, dan skala religiusitas. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa optimisme dan religiusitas mengurangi kecemasan kematian pada pasien. Keduanya membuat subjek lebih semangat untuk menghadapi tantangan dan mengelola kesulitan hidup.

Perbedaan penelitian yaitu pada penelitian ini memakai tiga variabel yaitu kecemasan kematian, optimisme, dan religiusitas. Sedangkan peneliti memakai dua variabel yaitu religiusitas dan kepercayaan diri. Kemudian subjek penelitian ini adalah penderita kanker di Saudi Arabia, sedangkan subjek pada penelitian peneliti adalah muslimah yang tidak berjilbab di Kota Palembang.

Selanjutnya penelitian dari Fiona Timmins, Carole King, Jan de Vries, dan Martin Johnson (2018) yang berjudul "*Altruism, Honesty, and Religiosity in Nursing Students*". Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi sejauh mana mahasiswa keperawatan di Irlandia menghargai altruisme, kejujuran, religiusitas. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner nilai keperawatan Salford-Scott yang difokuskan pada nilai-nilai kejujuran, altruisme, dan religiusitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai altruisme dan kejujuran masih dianut oleh para subjek dan masih dianggap sangat penting. Banyak mahasiswa keperawatan yang mengaku religius atau spiritual. Korelasi rendah dan/atau tidak signifikan antara altruisme, kejujuran, dan religiusitas menunjukkan bahwa ini bukan bagian dari satu kesatuan dan bahwa mahasiswa keperawatan memiliki perspektif terpisah tentang setiap nilai.

Perbedaan penelitian yaitu pada penelitian ini mengukur tentang kejujuran, altruisme, dan religiusitas. Sedangkan peneliti mengukur tentang religiusitas dan kepercayaan diri. Kemudian subjek penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan, sedangkan subjek pada penelitian peneliti adalah muslimah yang tidak berjilbab di Kota Palembang.

Selanjutnya penelitian dari Nicholas R. Eaton (2015) yang berjudul "*Hijab, Religiosity, and Psychological Well Being of Muslim Women in the United State*". Tujuannya untuk mengeksplorasi hubungan antara hijab dan kesejahteraan psikologis wanita Muslim di Amerika Serikat. Alat ukur yang dipakai adalah skala gejala depresi, skala kecemasan, skala harga diri, laporan diri seberapa sering menggunakan penutup kepala (nilai 1 = tidak pernah sampai 5 = selalu), laporan diri tentang seberapa religiusitas anda (nilai 1 = tidak religius sampai 4 = sangat religius). Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tidak ada hubungan antara menggunakan jilbab dengan kesejahteraan psikologis. Namun frekuensi pakaian longgar dan religiusitas secara bertahap berkorelasi negatif terhadap internalisasi psikopatologi.

Perbedaan pada penelitian tersebut yakni pada variabel tergantung, dimana penelitian ini variabel terikatnya yaitu psychological well being (depresi, kecemasan, harga diri) sedangkan peneliti menggunakan kepercayaan diri sebagai variabel terikat. Selanjutnya subjek penelitian ini adalah wanita muslim di Amerika Serikat, sedangkan subjek pada penelitian peneliti adalah muslimah yang tidak berjilbab di Kota Palembang.

Dilihat dari beberapa penelitian yang telah dipaparkan serta berdasarkan pengetahuan peneliti belum di temukan penelitian yang mengungkap peranan religiusitas terhadap kepercayaan diri wanita muslimah untuk menggunakan jilbab yang dilaksanakan di Indonesia ataupun di negara luar. Maka dari itu penelitian ini keasliannya bisa dipertanggungjawabkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. A., & Gaber, O. H. (2019). The relationship between death anxiety , level of optimism and religiosity among adult cancer patients : a predictive study. *International Journal of Psychological Studies*, 11(1), 26–35. <https://doi.org/10.5539/ijps.v11n1p26>
- Akin A. (2007). The development and the psychometric characteristics of the self-confidence scale. *AİBÜ, Eğitim Fakültesi Dergisi*, 7(2), 165-175
- Almenayes, J. J. (2014). Religiosity and the Perceived Consequences of Social Media Usage in a Muslim Country. *Journal of Arts and Humanities*, 3(5), 108–117. <https://doi.org/10.18533/journal.v3i5.439>
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2011). *Psikologi islami: solusi islam atas problem-problem psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Assad, M. (2013). *99 Hijab stories: a beautiful spiritual journey*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Azizi, K. (2014). *Hubungan konsep diri dengan rasa percaya diri mahasiswa STAIN Salatiga*. (skripsi). Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, Salatiga.
- Azty, A., Sitorus, L.S., Sidik, M., Arizki, M., Siregar, M.N.A., Siregar, N. S., Budianti, R., Sodri., & Suryani, I. (2018). Hubungan antara aqidah dan akhlak dalam islam. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 1 (2). 122-126.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2009). Efek seleksi aitem berdasar daya diskriminasi terhadap reliabilitas skor tes. *Buletin Psikologi*. 17(1), 28-32.
- Bearden, W. O., Hardesty, D. M., & Rose, R. L. (2001). Consumer self-confidence: refinements in conceptualization and measurement. *Journal of Consumer Research*, 28(1), 121–134. <https://doi.org/10.1086/321951>
- Chida, Y., Steptoe, A., & Powell, L. H. (2009). Religiosity/spirituality and mortality. *Psychother Psychosom*, 78, 81–90. <https://doi.org/10.1159/000190791>
- Chuang, S. C., Cheng, Y. H., Chang, C. J., & Chiang, Y. T. (2013). The impact of self-confidence on the compromise effect. *International Journal of Psychology*, 48(4), 660–675. <https://doi.org/10.1080/00207594.2012.666553>
- Cornwall, M. (1987). *The Social Bases of Religion: A Study of Factors*

- Influencing Religious Belief and Commitment. *Review of Religious Research*, 29(1), 44. <https://doi.org/10.2307/3511951>
- Dahtiarani, D., & Juniarily, A. (2020). Peran religiusitas terhadap konformitas pada mahasiswi berhijab. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10(2), 224. <https://doi.org/10.24036/rapun.v10i2.106631>
- Daiva, Y. (2017). *Buat kamu yang hobi jalan-jalan ke mall, yuk tampil makin kece dengan tips fashion ini*. Tampilcantik.com. Retrieved from <https://www.tampilcantik.com/buat-kamu-yang-hobi-jalan-jalan-ke-mall-yuk-tampil-makin-kece-dengan-tips-fashion-ini/> 4 Juni 2021
- Desideria, B. (2017). Hebatnya kekuatan pakaian, bisa dongkrak percaya diri. *Liputan6.com*. Retrieved from <https://www.liputan6.com/health/read/2821162/hebatnya-kekuatan-pakaian-bisa-dongkrak-percaya-diri> 4 Juni 2021
- Eaton, N. R. (2015). Hijab, religiosity , and psychological wellbeing of muslim women in the united states. *Journal of Muslim Mental Health*, 9(2), 25–40.
- Fischer, M., & Sliwka, D. (2018). Confidence in knowledge or confidence in the ability to learn : an experiment on the causal effect of beliefs on motivation. *Games and economic behavior*. 111, 122-142.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1965). *Religion and Society in Tension*. USA : Rand McNally & Company.
- Hamka. *Kesepaduan iman dan amal saleh*. Jakarta : Gema Insani.
- Hidayat, S. (2020). *Perubahan gaya berpakaian masyarakat indonesia akibat adanya modernisasi dan globalisasi*. Kompasiana.com. Retrived from <https://www.kompasiana.com/syarifhidayat0145/5eb2605d097f36429915acc2/perubahan-gaya-berpakaian-masyarakat-indonesia-akibat-adanya-modernisasi-dan-globalisasi?page=2> 7 Januari 2021
- Hurlock, E. B. (1991). *Psikologi perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- Husamah. (2015). *A to Z kamus psikologi super lengkap*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Ifdil., Denich, A. U., & Ilyas, A. (2017). Hubungan body image dengan kepercayaan diri remaja putri. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*. 2(3), 107-113.
- Iswidharmanjaya, D., & Enterprise, J. (2014). *Satu hari menjadi lebih percaya diri*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Jalaluddin. (2019). *Psikologi agama : Memahami perilaku dengan*

*mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Jenaabadi, H. (2013). The relationship between perceived social support and blind and low-vision students' life satisfaction and self-confidence. *Journal of Educational and Instructional Studies in the World*, 3(1), 13-17
- Kartini, S. (2019). *Krisis percaya diri*. Semarang : Mutiara Aksara.
- Khalek, A. M. A., & Lester, D. (2017). The association between religiosity , generalized self-efficacy, mental health, and happiness in Arab college students. *Personality and Individual Differences*, 109, 12–16. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2016.12.010>
- Khoesdianto, D. (2009). *Hubungan antara religiusitas dan kepercayaan diri pada muda-mudi komunitas tritunggal mahakudus di Surabaya*. (Tesis tidak dipublikasikan). Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Surabaya.
- Lyczkowska, K. (2014). *Self-confidence at work*. England : Bookboon.
- Maredpour, A. (2017). The relationship between religiosity and mental health in high school students using the mediating role of social support. *Health, Spirituality and Medical Ethics*, 4(4), 47–53.
- Mas'ud, N.A., & Widodo, P. B. (2015). Jilbab gaul pada mahasiswi Universitas Diponegoro. *Empati*, 4(4), 309–314.
- Mildawani, T. (2014). *Membangun kepercayaan diri*. Jakarta : Lestari Kiranatama.
- Narimani, M., Babolan, A. Z., & Ariapooran, S. (2011). The role of spiritual transcendence on predictive of competitive anxiety and self confidence in athletes. *World Applied Science Journal*. 15 (1), 136-141.
- Nirwana. (2013). Konsep diri, pola asuh orang tua demokratis dan kepercayaan diri siswa. *Persona*. 2 (2), 143-161.
- Purwadi., & Widyantoro, A. (2016). Hubungan antara religiusitas dengan kepercayaan diri. *Jurnal Al Qalb Psikologi Islam*. 8(1), 1-7
- Rahayu, T., & Fathonah, S. (2016). Tubuh dan jilbab : antara diri dan ‘ liyan’. *Al-A'raf*, 13(2), 263-282.
- Redaksi AcehSatu. (2020). *Menurut islam, ini azab bagi orang yang suka pamer aurat di medsos*. Acehsatu.com. Retrived from <https://acehsatu.com/menurut-islam-ini-azab-bagi-orang-yang-suka-pamer-aurat-di-medsos/> 7 Januari 2021
- Safitra, K. (2018). *30 Alasan wanita tidak mau berjilbab*. Dalamislam.com.

retrived from <https://dalamislam.com/akhlaq/alasan-wanita-tidak-mau-berjilbab> 7 Januari 2021

- Sarıçam, H., & Güven, M. (2012). Self-confidence and religious attitude. *International Journal of Social Science*. 5(7), 573-586.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Timmins, F., King, C., Vries, J. D., & Johnson, M. (2018). Altruism, honesty and religiosity in nursing students. *Journal of Clinical Nursing*, 27, 3687–3698. <https://doi.org/10.1111/jocn.14374>
- Vega, A. D., Hapidin., & Karnadi. (2019). Pengaruh pola asuh dan kekerasan verbal terhadap kepercayaan diri. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 433-439.
- Wardiani, S. R. (2019). Muslimah's clothing brand, identity, and myths in barthes semiotic study. *El Harakah (Terakreditasi)*, 21(1), 83. <https://doi.org/10.18860/el.v21i1.6188>
- Wibowo, A. H. (2017). The effects of indonesia female religiosity on hijab-wearing behavior: an extended of theory of reasoned action. *International Review of Management and Business Research*. 6 (3). 1040-1050.